



BERKALA PERIKANAN TERUBUK

Journal homepage: <https://terubuk.ejournal.unri.ac.id/index.php/JT>
ISSN Printed: 0126-4265
ISSN Online: 2935-2940

Inventory of Channidae Fish Family in Mentulik Village, Kampar Kiri, Riau Province.

Inventarisasi Ikan Famili Channidae Di Desa Mentulik Sungai Kampar Kiri, Provinsi Riau.

Kartini^a, Roza Elvyra^{a*}

^aFakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau, Pekanbaru, 28293, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima: Juli 2025

Disetujui: Juli 2025

Keywords:

Channidae, Inventory, Morphometric and meristic, Kampar river

ABSTRACT

The Kampar River is one of the important rivers located in Riau Province, where it is formed by the confluence of two nearly equally large rivers, namely the Kampar Kiri River and the Kampar Kanan River. The Kampar Kiri River is a watercourse where the fish species commonly found are primarily edible fish, making this river one of the centers of fisheries production in Riau. The Channidae family consists of two genera: *Channa* and *Parachanna*. The aim of this study is to identify the number of fish species from the Channidae family based on morphological characteristics in Mentulik Village, Kampar Kiri River. This research was conducted from October to December 2024 in Mentulik Village, Kampar Kiri River. Sampling was carried out in the morning. The inventory of fish samples was conducted at the Zoology Laboratory, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, University of Riau. The research conducted in the Kampar Kiri River, Mentulik Village, recorded a total of 175 individuals from the Channidae family, consisting of three species: *Channa striata* (striped snakehead) with 85 individuals (49%), *Channa micropeltes* (giant snakehead) with 39 individuals (22%), and *Channa lucius* (forest snakehead) with 51 individuals (29%). The most commonly found species of the Channidae family is *Channa striata* (striped snakehead) with a percentage of 49%, while the least found freshwater species is *Channa micropeltes* (giant snakehead) with a percentage of 22%.

1. PENDAHULUAN

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki bentang alam yang sangat luas. Provinsi Riau terletak di Pulau Sumatera dan dialiri sungai besar diantaranya yaitu Sungai Siak, Sungai Indragiri, Sungai Rokan dan Sungai Kampar. Riau memiliki ekosistem rawa banjiran yang sangat mempengaruhi keberlangsungan hidup ikan air tawar (Elvyra 2009).

Sungai rawa banjiran merupakan ekosistem yang sangat beragam, baik secara spasial maupun temporal. Sungai ini memiliki ciri yaitu fluktuasi air akibat musim kemarau dan penghujan yang bervariasi sepanjang tahun. Sungai Kampar termasuk salah satu sungai penting yang terdapat di Provinsi Riau dimana sungai ini merupakan pertemuan dua sungai yang hampir sama besar yaitu sungai Kampar Kiri dan Sungai Kampar Kanan. Sungai Kampar Kiri merupakan aliran sungai dimana umumnya spesies ikan yang ditemukan adalah ikan konsumsi, sehingga sungai ini menjadi salah satu pusat produksi perikanan Riau (Simanjuntak 2006).

* Corresponding author. ; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: roza.elvyra@lecturer.unri.ac.id

Ikan gabus salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki kandungan albumin yang tinggi. Ikan ini banyak dimanfaatkan di bidang kesehatan sehingga sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Sungai Kampar Kiri desa Mentulik memiliki banyak pemukiman masyarakat dibagian tepi sungai. Berdasarkan survei yang dilakukan didapati aktivitas masyarakat di tepi sungai beragam yaitu menjadikan sungai tempat mandi dan mencuci, tempat pembuangan sampah, serta membuang kotoran yang menjadi limbah bagi sungai (Agustin *et al.* 2019). Hal ini dikhawatirkan akan mengakibatkan turunnya populasi dari ikan gabus sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.

Ikan Famili Channidae yang sering dikonsumsi oleh masyarakat saat ini merupakan ikan dengan genus Channa, yaitu Channa sriata (gabus), Channa micropeltes (toman), Channa lucius (bujuk), Channa maruloides (jalai atau maru). Merujuk pada penelitian tersebut maka perlu dilakukan penelitian inventarisasi ikan Famili Channidae di desa Mentulik Sungai Kampar Kiri Provinsi Riau.

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terhadap ikan gabus di Provinsi Riau yaitu mengenai hubungan panjang berat dan faktor kondisi ikan gabus (Channa striata) di Danau Teluk Petai Provinsi Riau oleh Shasaia *et al.* (2021). Sedangkan data mengenai inventarisasi Famili Channidae di Desa Mentulik Sungai Kampar Kiri masih sangat sedikit sekali diketahui.

Ikan Famili Channidae atau dikenal dengan keluarga ikan gabus merupakan ikan konsumtif yang memiliki nilai ekonomi serta banyak diminati masyarakat. Seringnya dilakukan penangkapan pada ikan Famili Channidae baik untuk dikonsumsi maupun diperjual belikan dikhawatirkan akan menyebabkan terjadinya penurunan serta hilangnya populasi ikan Famili Channidae yang berdampak pada berkurangnya keanekaragaman ikan yang ada di Sungai Kampar Kiri terutama di Desa Mentulik. Inventarisasi ikan Famili Channidae merupakan salah satu bentuk upaya untuk mengetahui jenis dan morfologi ikan Famili Channidae yang berperan penting dalam mendukung upaya konservasi populasi ikan. Oleh karena itu, inventarisasi Ikan Famili Channidae di Desa Mentulik Sungai Kampar Kiri Provinsi Riau perlu dilakukan.

2. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Desember 2024 di desa Mentulik Sungai Kampar Kiri dengan dua stasiun, yaitu stasiun I (anak sungai bagian hulu) dan stasiun II (anak sungai bagian hilir). Inventarisasi sampel ikan dilakukan di Laboratorium Zoologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Riau.

Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu jaring, jala, lukah (alat tangkap nelayan), tangguk, penggaris, kertas label, alat tulis, GPS (Global Positioning System), kaca pembesar, plastik sampel, neraca analitik (sensitifitas 0,0 gr), cool box, tisu, sarung tangan, gunting, pinset, masker, bak parafin, digital caliper dan kunci determinasi menurut (Kottelat *et al.* 1993). Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel ikan famili Channidae yang ditemukan di perairan Sungai Kampar Kiri, Desa Mentulik.

Lokasi Pengambilan Sampel

Ikan Famili Channidae ditangkap menggunakan jala, lukah maupun pancingan. Pengambilan sampel ikan Famili Channidae dilakukan dua kali dalam sebulan di Sungai Kampar Kiri Desa Mentulik Provinsi Riau. Semua hasil tangkapan ikan dikumpulkan dan dibersihkan.

Kemudian dimasukkan ke dalam cool box, lalu dibawa ke pinggir sungai untuk melakukan dokumentasi pada ikan sampel, hal ini pertama dilakukan karena ingin menghindari kerusakan terhadap morfologi ikan saat akan dilakukan pengidentifikasian. Setelah dilakukan pendokumentasian, ikan dimasukkan kembali ke dalam cool box dan dibawa ke Laboratorium Zoologi Jurusan Biologi FMIPA Universitas Riau untuk dilakukan pengamatan dan pengidentifikasian.

Prosedur Kerja di Laboratorium

Pengukuran sampel penelitian diidentifikasi terlebih dahulu berdasarkan kunci identifikasi (Kottelat *et al.* 1993) kemudian dilakukan pengukuran dan perhitungan karakter morfometrik dan meristik ikan secara umum. Sketsa ikan untuk menunjukkan ciri-ciri morfologi utama dan ukuran-ukuran yang digunakan dalam identifikasi.

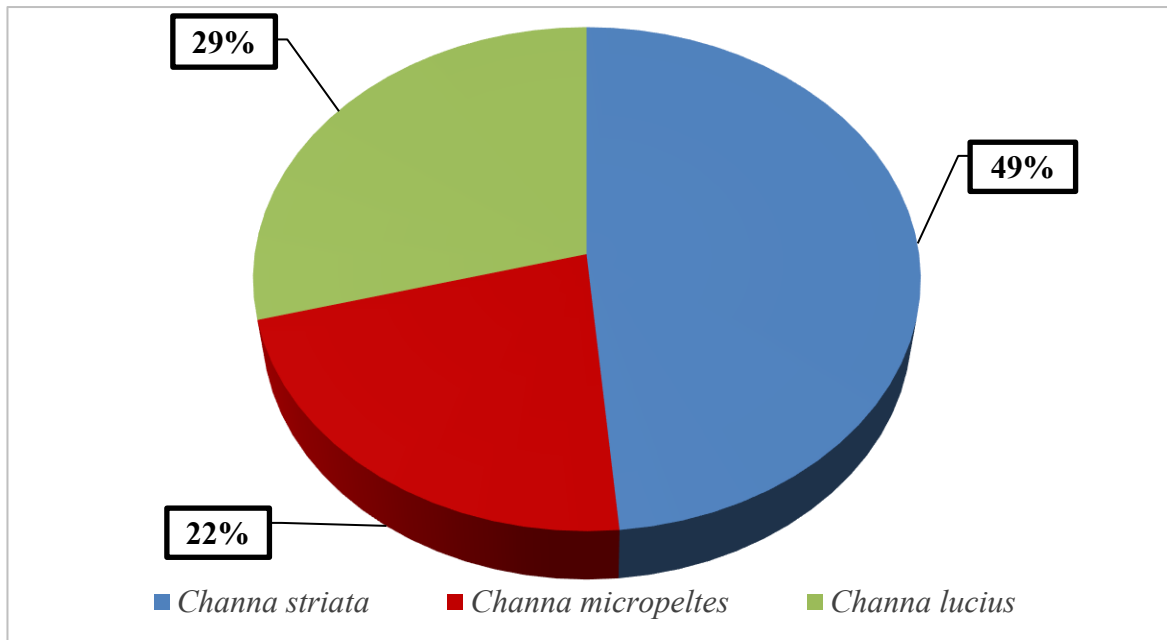
Analisis Data

Data hasil pengamatan morfometrik dan meristik yang telah diperoleh ditabulasikan dalam bentuk diagram dan tabel selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan buku pedoman indentifikasi dan klasifikasi menurut (Kottelat *et al.* 1993).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persentase Ikan Famili Channidae di Sungai Kampar Kiri, Desa Mentulik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sungai Kampar Kiri Desa Mentulik diperoleh 175 individu dari famili Channidae yang terdiri dari 3 spesies yaitu *Channa striata* (ikan gabus) sebanyak 85 individu (49%), *Channa micropeltes* (ikan toman) 39 individu (22%), dan *Channa lucius* (ikan bujuk) sebanyak 51 individu (29%). Ikan Famili Channidae tertangkap menggunakan alat tangkap berupa lukah.



Gambar 1. Persentase Ikan Famili Channidae di Sungai Kampar Kiri

Tabel 1. Jumlah Ikan-ikan Famili Channidae di Stasiun I dan Stasiun II

Nama Daerah	Nama Ilmiah	Stasiun I	Stasiun II	Jumlah
Gabus	<i>Channa striata</i>	48	37	85
Toman	<i>Channa micropeltes</i>	24	15	39
Bujuk	<i>Channa Lucius</i>	30	21	51
Jumlah (ekor)		102	73	175

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 menunjukkan jumlah ikan *Channa striata* dalam penelitian ini adalah 85 individu, 48 ekor ditemukan di anak sungai stasiun I dan 37 ekor anak sungai stasiun II. *Channa micropeltes* ditemukan sebanyak 39 individu, 24 ekor di anak sungai stasiun I dan 15 ekor di anak sungai stasiun II. *Channa lucius* ditemukan sebanyak 51 individu, 30 ekor di anak sungai stasiun I dan 21 ekor di anak sungai stasiun II. Jumlah hasil tangkapan ikan yang telah ditemukan pada kedua stasiun lebih banyak ditemukan pada stasiun I yaitu 102 ekor. Dari ketiga jenis ikan Famili Channidae yang telah ditemukan di perairan Sungai Kampar Kiri, spesies ikan toman (*Channa micropeltes*) populasinya lebih sedikit jika dibandingkan dengan kedua spesies yang ada. Hasil tangkapan ikan selama penelitian di Sungai Kampar Kiri desa Mentulik adalah stasiun I dan stasiun II menunjukkan bahwa di kedua lokasi dalam kondisi yang banyak didapat

adalah ikan gabus (*Channa striata*). Sampel ikan Famili Channidae yang ada di Sungai Kampar Kiri tergolong jarang ditangkap oleh nelayan setempat.

Morfologi Ikan Famili Channidae secara Morfometrik dan Meristik di Sungai Kampar Kiri

Gabus (*Channa striata*)



Gambar 2. Morfologi ikan gabus (*Channa striata*)

Ikan gabus (*Channa striata*) mempunyai ciri morfologis bentuk badan bulat silindris, seluruh tubuh dan kepala ditutupi sisik cycloid dan ctenoid, warna agak hitam jika hasil tangkapan di rawa dan agak pudar jika hasil tangkapan di tepi sungai. Bentuk badan ikan gabus dibagian depan hampir bundar dan pipih tegak kearah belakang sehingga disebut ikan berkepala ular (snakehead fish). Pada sisi badan mempunyai pita warna berbentuk kecil mengarah ke depan, tidak terdapat gigi taring pada vomer dan palatine, terdapat sisik berjumlah 4 sampai dengan 5 antara gurat sisi dan pangkal jari-jari sirip punggung bagian depan.

Channa striata memiliki sisik besar terutama dibagian kepala, sirip dorsal memanjang hingga pangkal ekor tetapi tidak menyatu, bagian punggung hingga pertengahan badan berwarna hitam dan pada pertengahan badan hingga perut berwarna putih. *Channa striata* memiliki jari-jari sirip dorsal D.I 19, jari-jari pectoral P.I 6, jari-jari ventral V.6, jari-jari anal A 23, dan jari-jari caudal C. 12.

Ikan Toman (*Channa micropeltes*)



Gambar 3. Morfologi ikan toman (*Channa micropeltes*)

Ciri morfologi ikan toman (*Channa micropeltes*) adalah adanya garis linea lateralis berwarna hitam di sepanjang tubuh, ada totol berwarna hitam di sepanjang tubuhnya, dengan bagian perut berwarna putih. Pada tubuh ikan toman terdapat garis warna orange dari moncong ke sirip ekor bagian atas dan bawah dibatasi oleh garis berwarna hitam yang kemudian terputus menjadi bintik-bintik yang tidak beraturan atau bercak. Vomer dan palatine mempunyai sederetan gigi kecil berbentuk taring (Kottelat et al. 1993).

Channa micropeltes memiliki badan berwarna hitam kebiruan. Terdapat corak seperti rangkaian pita dibagian tengah badan. *Channa micropeltes* memiliki jari-jari sirip dorsal D.I 27, jari-jari pectoral P.I 9, jari-jari ventral V.6, jari-jari anal A 23, dan jari-jari caudal C. 15

Ikan Bujuk (*Channa lucius*)



Gambar 4. Morfologi ikan bujuk (*Channa lucius*)

Azrita et al. (2013) melakukan penelitian tentang morfologi ikan bujuk, pembeda utama dari karakter meristik ikan bujuk adalah jumlah sisik di atas gurat sisi, sedangkan dari karakter morfometrik adalah panjang moncong, panjang rahang atas, panjang sirip pektoral, dan panjang duri sirip dorsal yang terpanjang.

Channa lucius memiliki badan berwarna hitam kecoklatan dan terdapat corak seperti sisik besar terutama dibagian kepala, sirip dorsal memanjang hingga pangkal ekor tetapi tidak menyatu, bagian punggung hingga pertengahan badan berwarna hitam dan pada pertengahan badan hingga perut berwarna putih. *Channa lucius* memiliki jari-jari sirip dorsal D.I 43, jari-jari pectoral P.I 13, jari-jari ventral V.6, jari-jari anal A 28, dan jari-jari caudal C. 17.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Sungai Kampar Kiri Desa Mentulik Provinsi Riau ditemukan 3 spesies yaitu *Channa striata* (ikan gabus), *Channa lucius* (ikan bujuk), dan *Channa micropeltes* (ikan toman). Jenis ikan Famili Channidae yang paling banyak ditemukan adalah *Channa striata* (ikan gabus) dengan persentase 49% sedangkan jenis ikan tawar yang paling sedikit ditemukan adalah *Channa micropeltes* (ikan toman) dengan persentase 22%.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai inventarisasi ikan famili Channidae di perairan lain yang ada di Provinsi Riau pada periode dan musim yang berbeda.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada warga dan nelayan desa Mentulik Sungai Kampar Kiri atas bantuan dalam proses pengambilan sampel di lokasi lokasi penelitian serta kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin R, Efizon D, Efawani. 2019. Analisis Isi Lambung Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) di Sungai Kampar Kiri Desa Mentulik Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau : 1-12.
- Azrita, Sandi, Syandri H, Dahelmi, Syaifullah, dan Nugroho E. Karakterisasi Morfologi Ikan Bujuk (*Channa lucius*) pada Perairan Danau Singkarak Sumatera Barat, Rawa Banjiran Tanjung Jabung Timur Jambi dan Rawa Banjiran Kampar Riau. Jurnal Natur Indonesia 2013. 15(1): 1-8.
- Elvyra R. 2009. Kajian Keragaman Genetik Dan Biologi Reproduksi Ikan Lais Di Sungai Kampar Riau [Disertasi]. Bogor. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Froese R, dan Pauly D, Editors. 2016. *Fish Base, World Wide Web electronic publication*. www.fishbase.org, version (04/05/2017).
- Harahap A, Efizon D, Efawani. 2021. Keanekaragaman Ikan di Perairan Sungai Kampar Kiri Desa Mentulik

- Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya dan Lingkungan Akuatik*. Vol.2, No.2, ISSN:2722-6026.
- Hidayat AM. 2018. Identifikasi Ikan Air Tawar Dengan Fuzzy Lokal Binary Pattern. *Jurnal Seminar Teknologi Informasi Universitas Ibn Khaldun*, Bogor.
- Iqbal MA, Setiawan, Yustian I, Indriwati I, Pormansyah, Firman RS. 2020. Ikan-ikan Air Tawar Sembilang Dangku. *Zoological Society Of London (ZSL)*, Palembang.
- Kottelat M, Whitten AJ, Kartikasari SN, Wirjoatmodjo S. 1993. *Freshwater fishes of western Indonesia and Sulawesi*. Jakarta : Periplus Edition. London.
- Layli, N. 2006. Identifikasi Jenis-Jenis Ikan Teleostei yang Tertangkap Nelayan di Wilayah Perairan Pesisir Kota Semarang. Skripsi: Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Muslim. 2013. Jenis-Jenis Ikan Gabus (Genus *Channa*) Di Perairan Rawa Banjiran Sungai Kelekar Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan.
- Nuruhwati I, Taofiqurohman A, Hasan Z. 2007. Studi kebiasaan makan ikan (Food Habit) ikan Nilem (*Osteochilus hasselti*) di Tanggorong Kabupaten Garut. Laporan Penelitian Peneliti Muda (LITMUD) UNPAD.
- Rahardjo. 2020. Aneka Ragam Bentuk Sirip Ikan. *Warta Ikhtiologi*. 4(2):1-9.
- Rosidah, Zidni I. 2017. *Petunjuk Praktikum Ikhtiologi*. Jatinagor. Universitas Padjajaran.
- Said A. 2007. Beberapa Jenis Kelompok Gabus (Marga *Channa*) di Daerah Aliran Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Jurnal Bawal*. 1(4):121-126.
- Shasia M, Eddiawan, Putra MR. 2021. Hubungan Panjang-Berat dan Faktor Kondisi Ikan Gabus (*Channa striata*) di Danau Teluk Petai Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya dan Lingkungan Akuatik*. 1(2):2722-6026.
- Simangunsong R, Elyra R. 2020. Inventarisasi Ikan-ikan Family Bagridae dari Sungai Kampar Kiri, Provinsi Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*. 48 (2) : 1-8.
- Simanjuntak CPH, Rahardjo MF, Sukimin S. 2006. Iktiofauna Rawa Banjiran Sungai Kampar Kiri (Ichthyofauna in Floodplain of Kampar Kiri River). *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 6(2):99-109.
- Sinaga E, Suprihatin, Saribanon N, 2019. Ikan marga *Channa* Potensinya Sebagai Bahan Nutrasetikal. Unas Press Jakarta Selatan.
- Sukmono, T. dan Margaretha, M. 2017. *Ikan Air Tawar di Ekosistem Bukit Tigapuluh*. Yayasan Konservasi Ekosistem Hutan Sumatra dan Frankfurt Zoological Society.
- Suprihatin S, Ernawari, Saribabon N. 2019. Jenis-jenis ikan marga *Channa* di Indonesia Potensinya Sebagai Bahan Nutrasetikal. Unas Press Jakarta Selatan.
- Tjahjo DWH, Purnamaningtyas SE. 2008. Kajian Kebiasaan Makanan, Luas Relung, dan Interaksi antar Jenis Ikan di Waduk Cirata, Jawa Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia*. 8(2):59-65.
- Putri IM. 2012. Makanan Ikan Bilis (*Thryssa hamiltonii*, Gray 1835) di Perairan Pantai Mayangan, Jawa Barat. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 12(1):93-97.
- Welcomme, R. L. 2001. *Inland Fisheries, Ecology and Management*. Iowa Usa. Blackwell Science Company.